

Pertemuan ke - 6

METODE PENGAMATAN (OBSERVASI)

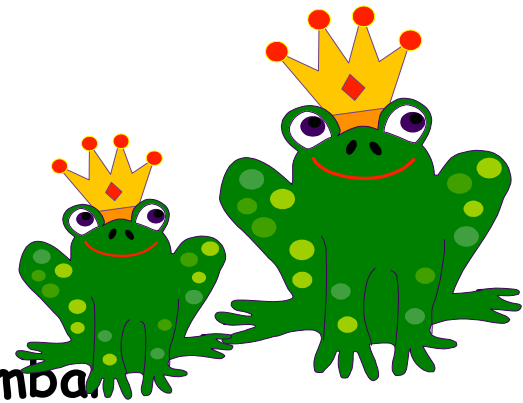
KAPAN PENGAMATAN MENJADI ILMIAH ?

- Pengamatan (observasi) ilmiah ialah proses sistematis dari pencatatan pola-pola perilaku manusia, obyektif, dan peristiwa tanpa bertanya atau berkomunikasi dengan mereka.
- Pengamatan menjadi alat untuk meneliti secara ilmiah apabila :
 - Melayani tujuan penelitian yang telah dirumuskan.
 - Direncanakan secara sistematis
 - Direncanakan secara sistematis dan dihubungkan dengan dalil-dalil yang lebih umum yang timbang dipaparkan semata-mata sebagai refleksi atas seperangkat rasa ingin tahu
 - Dapat diuji kesahihan (validity) dan keterandalannya (reliability)



APA YANG DAPAT DIAMATI ?

- Penelitian bisnis internasional dapat mengamati orang, obyek, peristiwa atau fenomena lainnya yang ditugaskan kepada manusia sebagai pengamat atau kepada mesin.
- Jadi yang dapat diamati mencakup :
 - Perilaku manusia atau tindakan
 - Perilaku bicara
 - Keterkaitan spasial (jarak)
 - Pola-pola waktu (lama)
 - Obyek fisik
 - Catatan-catatan verbal dan gambar
 - Ungkapan perilaku (ekspresi wajah, nada suara dan bahasa tubuh lainnya)
- Pengamatan dapat dilakukan secara terbuka (yaitu kehadiran pengamat diketahui oleh pihak yang diteliti) atau secara tersembunyi.



PENGAMATAN PERILAKU MANUSIA



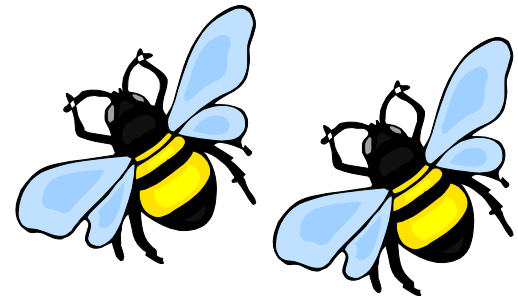
- Amatan perilaku di tempat kerja

Pria-nikah dan wanita-lajang bekerja lembur sedangkan hampir semua pria lajang dan wanita-nikah pulang tepat waktu.

- Dalil

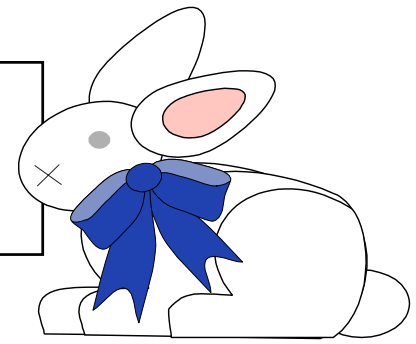
Pernikahan berpengaruh positif terhadap karir laki-laki dan berpengaruh negatif terhadap karir wanita-nikah.

BUKTI PENDUKUNG



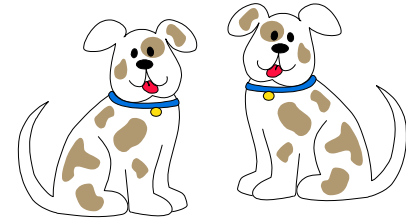
- **Amatan perilaku dapat didukung oleh bukti-bukti lain seperti perilaku non verbal yang merupakan proses komunikasi dimana makna dipertukarkan antar pihak.**
- **Contoh berikut memperlihatkan amatan perilaku non verbal dalam penelitian tentang status dan Power Gestures.**
- **Bagan Nonverbal Communication : →**

PENGAMATAN LANGSUNG



- Merupakan upaya langsung untuk mengamati dan mencatat apa yang sebenarnya terjadi; peneliti tidak mencipta situasi buatan.
- Dapat menghasilkan pencatatan rinci tentang peristiwa atau apa yang senyatanya dilakukan manusia.
- Peneliti pasif artinya tidak berusaha mengendalikan atau memanipulasi situasi yang diamati itu. Pengamat semata-mata mencatat atau merekam apa yang terjadi sebagaimana adanya.

PENGAMATAN LANGSUNG

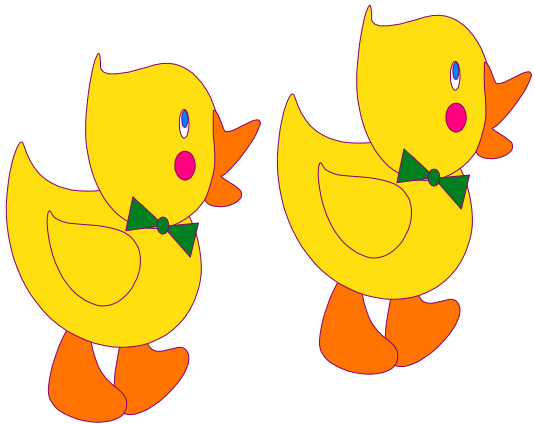


- Waspada error dalam pengamatan langsung yaitu distorsi pengukuran yang merupakan hasil dari perilaku kognitif atau tindakan dari pengamat yang menyaksikan. Ini yang dimaksud dengan observer bias.
- Error terjadi apabila pengamat lalai mencatat secara rinci apa yang diamatinya. Hambatan yang dihadapi : peristiwa terjadi amat cepat, daya ingat terbatas, tak bisa tulis cepat dan sebagainya.
- Error terjadi pula dalam interpretasi data amatan. Umpama ekspresi wajah dan komunikasi nonverbal lainnya dapat mempunyai berbagai arti.

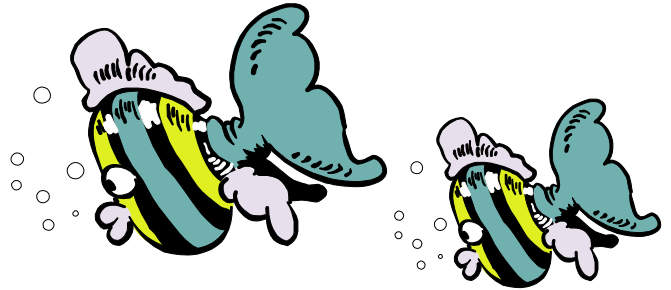
RESPONSE LATENCY



- Jumlah waktu yang diperlukan untuk membuat pilihan antara dua alternatif; digunakan sebagai penunjuk atau ukuran tentang kekuatan preferensi.
- Dalil : semakin lama waktu diperlukan oleh pengambil keputusan untuk memilih antara dua alternatif, semakin mirip preferensi dari kedua alternatif tersebut.

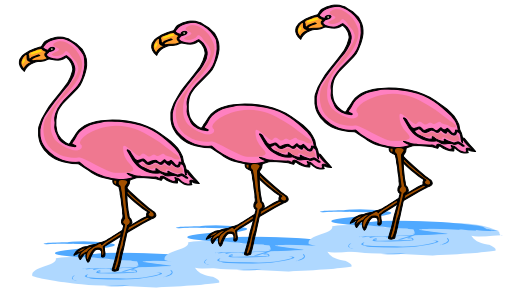


PENGAMATAN BUATAN



- Disebut juga contrived observation.
- Pengamatan dimana peneliti mencipta suatu situasi buatan demi menguji sebuah hipotesis.
- Contoh : peneliti berpura-pura berbelanja sambil mengamati kinerja pramuniaga.

MENGAMATI SOCIAL SETTING



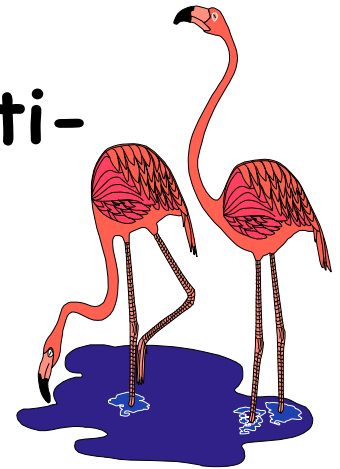
□ Apa yang diamati ?

- Partisipan (siapa, keterhubungan satu sama lain, jumlah, umur, gender, fungsi resmi dan sebagainya).
- Setting (di toko, jalan yang ramai, ruang makan perusahaan, ruang tunggu hotel).
- Tujuan (ada tujuan atau tidak).
- Perilaku sosial (apa yang dilakukan partisipan, bagaimana mereka melakukannya, dengan siapa, stimulan yang mendorong dan sebagainya).
- Frekuensi dan lama (kapan terjadi, berapa lama, berulang atau tidak, unik, seberapa sering terjadi dan sebagainya).
- Amatan yang diperoleh akan semakin tepat apabila peneliti dapat melakukan participant observation, artinya terlibat atau berada di sekitar setting sosial yang diamati tersebut.

PENGAMATAN TERHADAP OBYEK- FISIK

- Merupakan pengamatan terhadap bukti-bukti lacak fisik dari peristiwa atau kejadian yang lalu.

Umpama : penelitian terhadap kemasan produk, puntung rokok, sisa makanan dan sebagainya.



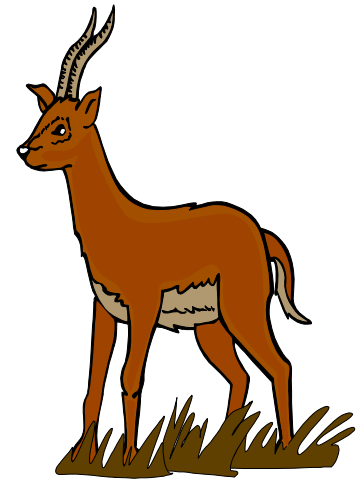
CONTENT ANALYSIS



- Sebuah teknik penelitian untuk secara obyektif, sistematis dan kuantitatif menggambarkan ungkapan isi dari komunikasi.
- Umpama : menganalisis isi iklan, kontrak, surat dan sebagainya.
- Dianalisis : informasi spesifik dari konten dan karakteristik pesan (tema, kata-kata yang digunakan, ruang, waktu dan sebagainya).



OBSERVASI MEKANIK



- Situasi dimana kamera video, penghitung trafik, tape recorder atau peralatan mekanik lainnya digunakan sebagai alat bantu untuk mengamati dan mencatat perilaku. Begitu juga penggunaan optical scanner dan bar-codes amat mempermudah observasi.

